

ABSTRACT

SRI RUTH MEILINA SIANTURI. **The Oppression toward Men and Women in Patriarchal Culture as Seen through Characters in Maria Irene Fornes' *The Conduct of Life***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

The issue that women have lower position than men has existed since a long time ago. By looking at the physical strength, the tendency to act kindly and the ability to express the emotional expression make women look weaker than men. This condition becomes clearer in patriarchy. In patriarchy, women are regarded as the second class society, because it puts men higher than women. It is also believed that patriarchy is the main source of women suffering and oppression. While women are oppressed in patriarchy, men also suffered in that system. This phenomenon appears in Maria Irene Fornes' *The Conduct of Life*. It is the reason why the writer is challenged to analyze the oppression that men and women suffer in patriarchal culture through the characters in the play.

There are three objectives in this thesis. The first is the characterization of all characters in the play. These characterizations will reveal the condition of each character. The second objective is finding the patriarchal elements in the play. Since the play takes place in an unknown Latin American country, it needs proof that the setting of the play is a patriarchal society. The last objective is the oppression that the men and women characters suffer in patriarchal culture.

This thesis is a library research. The primary source is the script-play by Maria Irene Fornes entitled *The Conduct of Life*. The other source such as theories and references are taken from the written texts. After reading the play for several times, then searching the appropriate theories and approach is the next step to analyze it. Theory of character and characterization, theory of patriarchy and theory of gender are the most appropriate ones. Since this study analyzes men and women, the gender study is the right approach to be used.

The result of the analysis is that not only women who suffer in patriarchal society, but men also do. In addition to the suffering, the gender role and gender stereotype ask them to fulfill their 'destiny' as men and women. Being a husband must be a breadwinner and being a wife must be the caregiver are two examples of the roles that they have. The society does not give them chance to be what they want to be, but the society shapes them with the requirements that they have to fulfill. Whenever they do not succeed doing them, they will be regarded as the outcast. Therefore, the best way to survive is fulfilling the demand that society ask, no matter how oppressed they are with the inevitable role of being male and female. This harsh system unconsciously makes the people within the society deal with rudeness, aggressiveness and hopelessness.

**ABSTRAK**

SRI RUTH MEILINA SIANTURI. **The Oppression toward Men and Women in Patriarchal Culture as Seen through Characters in Maria Irene Fornes' *The Conduct of Life***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Permasalahan bahwa wanita memiliki posisi lebih rendah daripada pria sudah ada sejak lama. Menilik dari kekuatan fisik, kecenderungan untuk bersikap ramah dan kemampuan untuk mengekspresikan perasaan membuat wanita terlihat lebih lemah dari pria. Kondisi ini semakin jelas dalam patriarki. Di dalam patriarki, wanita dianggap sebagai masyarakat kelas kedua, karena pria dijunjung lebih tinggi daripada wanita. Patriarki juga dipercaya sebagai sumber dari penderitaan dan tekanan yang wanita alami. Bukan hanya wanita, namun pria pun mengalami tekanan yang sama dalam patriarki. Fenomena ini terjadi dalam karya Maria Irene Fornes, *The Conduct of Life*. Inilah alasan penulis tertantang untuk menganalisa tekanan yang pria dan wanita alami dalam budaya patriarki yang tergambar lewat tokoh yang ada di dalam drama tersebut.

Skripsi ini mempunyai tiga tujuan. Pertama, penokohan semua tokoh dalam drama tersebut. Penokohan ini akan mengungkapkan keadaan tiap tokoh. Kedua, menemukan unsur patriarki dalam drama. Sehubungan karena drama ini berlatarkan sebuah negara di Latin Amerika yang tidak diketahui dengan jelas, jadi diperlukan bukti bahwa keadaan masyarakat dalam drama tersebut adalah patriarki. Ketiga, tekanan yang dialami oleh tokoh pria dan wanita di dalam budaya patriarki.

Skripsi ini merupakan sebuah penelitian kepustakaan. Sumber utama adalah naskah drama oleh Maria Irene Fornes berjudul *The Conduct of Life*. Sumber lainnya seperti teori dan referensi berasal dari teks tertulis. Setelah beberapa kali membaca naskah, langkah selanjutnya untuk menganalisa adalah mencari teori dan pendekatan yang sesuai. Teori yang digunakan adalah teori tokoh dan penokohan, teori patriarki, dan teori gender. Karena kajian ini menganalisa pria dan wanita, jadi studi gender adalah pendekatan yang dipakai.

Dalam patriarki, tidak hanya wanita namun pria pun menderita. Hal ini pun diperkuat dengan peran gender dan stereotip yang memaksa mereka untuk memenuhi 'nasib' mereka sebagai pria dan wanita. Suami harus mencari nafkah dan istri harus mengurus rumah adalah dua contoh peran yang harus mereka jalankan. Kondisi masyarakat tidak membiarkan mereka menjadi seperti apa yang mereka inginkan, namun mereka dibentuk dengan berbagai permintaan yang harus mereka penuhi. Apabila mereka tidak berhasil melakukannya, mereka akan dianggap sebagai masyarakat buangan. Lantas, menjadi seperti apa yang masyarakat inginkan adalah cara terbaik untuk bertahan hidup, tidak peduli bagaimana tertekannya mereka dengan peran yang tak terhindarkan itu. Sistem masyarakat yang kejam ini secara tidak langsung membuat orang-orang di dalamnya berhadapan dengan kekerasan, keagresifan dan keputusan.